BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun yang disebut masa keemasan atau masa *Golden Age*. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diberikan untuk anak dari lahir sampai enam tahun untuk menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani melalui pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.¹

Hal ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²

Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang perlu dikembangkan, meliputi: aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial emosional, dan moral. Seluruh aspek ini memiliki kriteria yang disebut dengan tugas-tugas perkembangan, yang dapat dicapai secara bertahap, dan memerlukan stimulasi

¹ Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), 7.

² Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1

yang tepat.³ Aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah bahasa. Dimana aspek perkembangan bahasa merupakan bekal bagi anak untuk berkomunikasi dan bersosialisasi pada lingkungan sosialnya.

Perkembangan bahasa merupakan salah satu perkembangan yang paling penting pada usia awal pertumbuhan anak. Perkembangan bahasa erat kaitannya dengan perkembangan anak secara keseluruhan baik dari segi kognitif, sosial, dan emosi. Sebagai alat ekspresi, anak belajar mengungkapkan bahasa pikirannya melalui bahasa verbal. Kemampuan berbahasa anak akan menjadi dasar bagi kemampuan anak dalam mendapatkan serta memproses informasi dan mengembangkan diri melalui sosialisasi dengan lingkungannya.⁴

Perkembangan bahasa anak dapat ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang bersama-sama dengan penambahan usianya. Menurut Lenneberg dalam Zubaidah, perkembangan bahasa anak seiring dengan perkembangan biologisnya. Hal inilah yang digunakan sebagai dasar mengapa anak pada umur tertentu sudah dapat berbicara, sedangkan anak pada umur tertentu pula belum dapat berbicara. Akan tetapi, dalam perkembangannya, pada umumnya anak memiliki komponen pemerolehan bahasa yang hamper sarna, baik perkembangan fonologinya, sintaksisnya, semantiknya, maupun pragmatiknya. Hal ini tentunya dilihat dari segi perkembangan bahasa anak

³ Sitti Rahmawati Talango, Konsep Perkembangan Anak Usia Dini, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01, No. 01, 2020, 93

⁴ Hilda Zahra Lubis, Metode Pengembangan Bahasa Anak Pra Sekolah, *Raudhah*, Vol. 06 No.02, 2018, 2

yang normal. Kesemua komponen tersebut, dapat dilihat dari gejala dan tingkah laku anak.⁵

Simandjuntak dan Pasaribu dalam Wahidah menjelaskan bahwa perkembangan bahasa, bahwa melalui suara anak dapat mengucapkan apa yang ada di dalam hati dan pikirannya. Pertumbuhan dan perkembangan suara akan membentuk bahasa. Bahasa ialah ucapan mengenai perasaan dan pikiran manusia dengan menggunakan alat bunyi yang teratur. Dengan berkembangnya bahasa anak, akan memudahkan mereka melakukan komunikasi dan mengungkapkan apa yang mereka inginkan dan butuhkan serta apa yang mereka rasakan kepada orang lain terlebih kepada teman sebaya. Oleh karena itu, perlunya guru memahami konsep dari perkembangan bahasa pada anak.⁶

Standar perkembangan bahasa anak usia 4-5 tahun pada dasarnya sudah dapat melafalkan percakapan dengan benar dan mampu mengutarakan apa yang mereka inginkan. Merujuk dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dijelaskan bahwa pencapaian anak usia 4-5 tahun sudah dapat berpartisipasi dalam percakapan dan mengutarakan pendapat kepada orang lain.⁷

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang, anak memiliki perkembangan

⁵ Enny Zubaidah, Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Teknik Pengembangannya di Sekolah, Cakrawala Pendidikan, Vol. 3, No. 3, 2004, 464

⁶ Afifah Fatihakun Ni'mah Wahidah, Pentingnya Mengetahui Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Dan Stimulasinya, *Jurnal Pendidikan Raudhatul Athfal*, Vol. 4, No. 1, 2021, 46

⁷ Anisa Wiwin Handayani, Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau Dari Aspek Fonetik Dan Aspek Semantik, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Volume 5 Nomor 1, 2022, 2

bahasa yang kurang baik yang masih perlu dikembangkan, seperti: anak masih susah atau terbata-bata dalam berbicara, susah untuk membuka mulut pada saat disuruh bernyanyi bersama dan membaca doa. Penyebab dari masalah ini diantaranya media yang digunakan kurang menstimulasi kemampuan bahasa anak, saat mengajar guru hanya menggunakan media gambar atau media majalah dan buku tulis serta kegiatan menghafal. Dalam kondisi anak usia dini di PAUD Nurul Hidayah ini, peneliti melihat masih ada anak yang responsnya masih belum fokus dengan materi yang diberikan oleh guru dan bahkan ada yang lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya dibanding melihat atau memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan guru. Selain itu, dalam tahapan pemahaman anak-anak cenderung tidak dapat menyebutkan kembali apa yang telah disampaikan. Lalu, metode pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan.

Media adalah sebuah alat yang digunakan untuk membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran.⁸ Sementara itu, media audio visual merupakan media yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga peserta didik mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang di lengkapi dengan suara. Suara tersebut dapat berupa penjelasan visual yang ditampilkan, dialog atau sekedar efek suara seperti musik. Adanya unsur audio memungkinkan peserta didik untuk dapat menerima pesan

⁸ Randy Irawan, *.Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2022), 64

pembelajaran melalui pendengaran sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi.⁹ Dengan menggunakan media audio visual yang lebih bervariasi dan setiap harinya berbeda diharapkan anak menjadi lebih tertarik, lebih antusias dan menyenangkan untuk pembelajaran yang diikuti anak.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dapat dirinci dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang?
2. Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu:

⁹ Hamzah Pagarra, *Media Pembelajaran*, (Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022), 59

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang
2. Untuk Mengetahui Seberapa Besar Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang

D. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melakukan suatu penelitian.¹⁰ Asumsi penelitian ini adalah bahwa penggunaan media audio visual akan mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pendapat atau jawaban atas kesimpulan yang belum final dan sifatnya sementara karena keberadannya harus dibuktikan.¹¹ Berdasarkan pengertian tersebut, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. H₀ : Tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran.

¹⁰ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2019), 60.

¹¹ Wahyu Hidayat Riyanto & Achmad Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: UMN Press, 2020), 54.

2. Ha : Ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai nilai yang bermanfaat atau bernilai bagi beberapa kalangan, di antaranya sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini diharapkan menjadi tambahan rujukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan media audio terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

2. Kegunaan Praktis

Pada dasarnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain sebagai berikut:

- a. Bagi PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi serta referensi terkait dengan pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun.

- b. Bagi Guru

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun. Selin itu, hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mendesain pembelajaran dengan konsep yang menyenangkan dan mencerdaskan dengan media audio visual.

c. Bagi IAIN Madura

Diharapkan dapat menjadi tambahan sumber referensi khususnya untuk Perpustakaan IAIN Madura dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan sebagai tambahan informasi serta wawasan bagi mahasiswa untuk dijadikan acuan dalam penelitian selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sebelumnya serta sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN Madura.

e. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan untuk ditindaklanjuti dan dikembangkan menjadi penelitian selanjutnya baik dengan cara mengganti objek penelitian maupun penambahan variabel penelitian.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam ruang lingkup penelitian mencakup batasan dari variabel yang akan diteliti serta lokasi yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di PAUD Nurul Hidayah Desa Temoran Omben Sampang, ini menggunakan dua variabel yakni:

a. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.¹² Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media audio visual. Indikator yang digunakan adalah:

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar
- 2) Dapat mengembangkan daya pikir dan imajinasi peserta didik
- 3) Dapat menarik perhatian
- 4) Memudahkan menyampaikan informasi atau materi.

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel bebas.¹³ Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah perkembangan bahasa. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat berbicara dengan kalimat sederhana dengan lebih baik
- 2) Dapat melaksanakan 3 perintah lisan secara sederhana
- 3) Menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya
- 4) Mampu menyusun kalimat
- 5) Mengenal tulisan sederhana.

¹² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu 2006), 54.

¹³ Azuar Juliandi dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis; Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), 22.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Nurul Hidayah yang beralamat di Jl. Raya KH. Dauri Munir No.75 Pinaan Desa Temoran Kecamatan Omben Kabupaten Sampang.

H. Definisi Istilah

Dalam menyamakan persepsi awal antara penulis dan para pembaca terhadap istilah-istilah yang secara operasional digunakan dalam judul penelitian, maka penulis perlu memberikan batasan pengertian, diantaranya sebagai berikut:

1. Media audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang dikombinasikan dengan kaset audio yang mempunyai unsur suara dan gambar yang biasa dilihat, misalnya rekaman video, slide suara. Media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini ialah Youtube.
2. Perkembangan bahasa adalah proses berkembangnya kemampuan seseorang anak untuk memahami dan mengucapkan kata, sehingga memudahkan mereka melakukan komunikasi apa yang mereka inginkan dan butuhkan serta apa yang mereka rasakan kepada orang lain terlebih kepada teman sebayanya. Perkembangan bahasa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak dapat berbicara dengan kalimat sederhana dengan lebih baik, anak dapat melaksanakan 3 perintah lisan secara sederhana, anak menggunakan dan menjawab beberapa kata tanya, anak mampu menyusun kalimat dan Anak mengenal tulisan sederhana.

3. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mencantumkan hasil peneliti terdahulu. Ada beberapa penelitian yang terkait pembelajaran sains, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nadia Fitriyanti dengan judul "*Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Anak di TK AL-Khairiyah Jakarta Barat*". Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk pengambilan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual sangatlah mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan minat belajar mereka cukup tinggi, lalu mereka sangat antusias sekali belajar menggunakan media audio visual. Wawancara yang sudah dilakukan juga menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media audio visual dapat menarik perhatian

peserta didik dan peserta didik pun memahami materi pelajaran dengan mudah.¹⁴

2. Rilwanu Lukman “*Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019*”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan kelas serta menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi langsung dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini telah mencapai indikator keberhasilan penelitian yaitu 80% siswa kelas III memperoleh skor minat belajar minimal 25 disetiap siklusnya. Pada siklus I terdapat 70% (15 siswa) siswa kelas III memperoleh skor minat belajar ≥ 25 (kategori minat belajar cukup dan siklus II terdapat 85% (17 siswa) siswa kelas III memperoleh skor minat belajar ≥ 25 (kategori belajar tinggi). Selain itu, terjadi peningkatan rata-rata minat belajar siswa kelas III dari siklus I ke siklus berikutnya. Pada siklus I menunjukkan angka 25,80 dengan kategori minat belajar mencukupi, dan siklus II menunjukkan angka 26,80 dengan kategori minat belajar tinggi.¹⁵
3. Penelitian yang dilakukan oleh Aulia Hafni Harahap dengan judul “*Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Untuk Meningkatkan*

¹⁴ Nadia Fitriyanti, *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Anak di TK AL-Khairiyah Jakarta Barat*, (Skripsi: UIN Hidayatullah Jakarta, 2022).

¹⁵ Rilwanu Lukman, *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020).

Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019”. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di RA Siti Asmah yang bertempat di Jl. Rawa / Denai Gg. Saudara No.2 Medan Denai, pada tanggal 11,13,16,18 Juli 2018. Dengan jumlah anak yang diteliti 10 orang anak. Penelitian ini diawali dengan melakukan pra tindakan, selanjutnya dilakukan dengan siklus I dan siklus II. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil karena dapat dilihat pada observasi akhir siklus II dari 10 orang anak yang diteliti terdapat 7 orang anak yang berkembang sangat baik (70%) dan hanya 3 orang anak yang berkembang sesuai harapan (30%).¹⁶

Untuk mengetahui lebih jelas bahwa penelitian yang akan dibahas oleh peneliti mempunyai perbedaan dengan peneliti sebelumnya, maka peneliti merasa perlu menjelaskan sisi persamaan dan perbedaan secara rinci dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Nadia Fitriyanti	Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Minat Anak di TK Al-Khairiyah Jakarta Barat	Sama-sama membahas tentang media audio visual	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah juga terletak pada variabel,

¹⁶ Aulia Hafni Harahap, Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019, (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2018).

				dan objek penelitiannya.
2.	Rilwanu Lukman	Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018-2019	Sama-sama membahas tentang media audio visual	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah juga terletak pada variabel, dan objek penelitiannya.
3.	Aulia Hafni Harahap	Penggunaan Media Pembelajaran Audi Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Siti Asmah Medan Denai Tahun Ajaran 2018/2019	Sama-sama membahas tentang media audio visual	Letak perbedaan penelitian ini adalah fokus penelitian, serta perbedaan lainnya ialah juga terletak pada variabel, dan objek penelitiannya.